

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kuesioner, persamaan antara A, B, dan C adalah tergolong optimis dalam dimensi *permanence*, *pervasiveness* dan *personalization*, yang membedakan ketiganya adalah jumlah dari masing-masing dimensi.

Berdasarkan hasil coding dapat dikatakan bahwa A, B, dan C cenderung pesimis. Pada dimensi *permanence* A dan C cenderung pesimis karena mereka menjadi putus asa memiliki pengalaman kegagalan ketika divonis menderita kanker payudara dan harus menjalani kemoterapi, sedangkan B cenderung optimis, hal ini dikarenakan bahwa B banyak mendapatkan *feedback* berupa saran, masukan dan dukungan dari keluarga.

Pada dimensi *pervasiveness* ketiganya cenderung pesimis. Hal ini dikarenakan ketiganya merasakan bahwa adanya perbedaan antara kenyataan yang dirasakannya dengan *explanatory style* dari suami dan *feedback* dari keluarga yang terus meyakinkan ketiganya bahwa semuanya akan baik-baik saja.

Pada dimensi *personalisation* A dan C cenderung optimis karena A dan C banyak dipengaruhi oleh *explanatory style* suami dan saudara-saudaranya, serta

mendapatkan *feedback* dari keluarga dan teman-temannya. sedangkan B cenderung pesimis karena ia menganggap bahwa kondisi yang dialaminya saat ini adalah pengalaman kegagalan yang terjadi karena dirinya sendiri.

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tentang optimisme pada penderita kanker payudara stadium akhir di rumah sakit “X” Bandung, serta dengan menyadari banyaknya kekurangan dalam penelitian ini, maka peneliti memandang perlu mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

5.2.1 Saran Teoritis

1. Perlu dipertimbangkan untuk melakukan penelitian korelasional untuk melihat hubungan antara dimensi-dimensi dari optimisme dengan Psikologi kesehatan agar lebih terlihat jelas manfaat optimisme terhadap psikologi kesehatan.
2. Perlu dipertimbangkan untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh faktor usia terhadap optimisme pada penderita kanker payudara stadium akhir agar dapat lebih menjangkau mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap optimisme seseorang.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi para dokter dan perawatnya diharapkan dapat memberikan masukan mengenai pentingnya mengetahui tentang optimisme penderita kanker

payudara stadium akhir. Lebih jauh dokter dan perawatnya dapat memberikan dukungan kepada penderita kanker payudara stadium akhir, sehingga dapat meningkatkan optimismenya dalam menjalani proses pengobatan.

2. Bagi pihak rumah sakit diharapkan dapat menambah fasilitas pengobatan untuk para penderita kanker khususnya mengenai kelengkapan obat-obatan untuk kemoterapi agar para penderita kanker yang akan dikemoterapi mendapatkan kemudahan dalam mendapatkan obat-obatan untuk kemoterapi.